

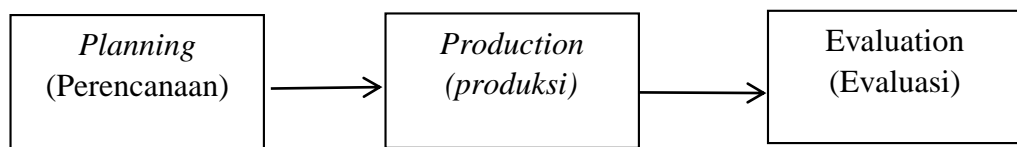
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah desain dan pengembangan atau dikenal dengan istilah mendefinisikan jika D&D merupakan studi sistematis dalam proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan membangun dasar yang empiris agar dapat menciptakan produk dan alat non intruksional atau model dan non model yang telah ada maupun baru yang dikembangkan guna mendorong kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran. Dalam metode penelitian ini Ritchey dan Klein (2007, hlm. 8) mengungkapkan bahwa ada dua kategori umum penelitian : yaitu (1) penelitian produk dan alat dan (2) penelitian model. Dari dua kategori tersebut peneliti menggunakan kategori penelitian produk dan alat karena peneliti akan mengembangkan lembar kerja peserta didik untuk menyempurnakan lembar kerja peserta didik yang selama ini digunakan di sekolah serta untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian

Model pengembangan lembar kerja peserta didik ini yaitu model PPE atau *Product Development*. Rithcey dan Klein (2007, hlm. xvi) mengemukakan bahwa terdapat tiga fase dalam penelitian model PPE yaitu pola input-proses-output yang digambarkan dalam tabel dibawah ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian D&D Menurut Rithcey dan Klein

(Sumber: Rithcey dan Klein, 2007)

Fase tersebut kemudian dijabarkan lagi seperti yang terdapat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Prosedur penelitian Ritchey and Klein 2007

(Sumber Tabel: Halifah.2021)

No.	Tahapan Penelitian	Deskripsi
1.	<i>Planning</i> (Perencanaan)	<p>Dari hasil pendahuluan literatur dan lapangan di kelas V SDN 134 Panorama, peneliti menemukan bahwa guru masih menjadikan buku sebagai sumber utama dalam pembelajaran PLH. Hal itu ditandai ketika peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu guru kelas V. Dan mendapatkan informasi bahwa guru jarang membuat lembar kerja peserta didik yang menunjang penemuan suatu konsep. Sehingga pengalaman belajar yang didapatkan siswa sangat terbatas. Selain itu, lembar kerja peserta didik yang selama ini digunakan terlihat belum memenuhi standar kelayakan. Misalnya kegiatan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik masih sebatas pengembangan ranah pengetahuan saja belum sampai pada keterampilan dan pengembangan sikap, tidak memiliki judul yang seharusnya menjadi identitas lembar kerja peserta didik, serta penggunaan bahasa dan warna yang tidak menarik minat peserta didik.</p> <p>Berdasarkan pemaparan diatas, perlu rasanya untuk merancang produk berupa lembar kerja peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran AMORA yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik belajar secara mandiri dan memperkuat interaksi agar pembelajaran berjalan secara optimal dan menjadi lebih bermakna.</p>
2.	<i>Production</i> (Produksi)	<p>Dalam tahap ini, peneliti melakukan pembuatan produk berdasarkan perencanaan yang sudah disusun untuk memecahkan permasalahan. Tahap desain yang dilakukan yaitu membuat draft awal lembar kerja peserta didik hingga menjadi sebuah produk yang dapat dievaluasi oleh ahli dan membuat instrumen yang sesuai dengan indikator untuk menguji kelayakan produk.</p>
1.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	<p>Dalam tahap ini, peneliti melakukan validasi kepada para ahli sesuai dengan bidang keahliannya untuk mengetahui kelayakan produk. Data hasil validasi tersebut dijadikan referensi perbaikan dan selanjutnya hasil validasi menjadi</p>

Mutiara Nur Halifah, 2021

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN AMORA
PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sebuah kesimpulan yang dituangkan menjadi sebuah laporan.
--	---

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan sejak bulan Maret-Juli 2021 di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung yaitu SDN 134 Panorama. Untuk mengetahui lebih lanjut waktu penelitian, terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Waktu Kegiatan Penelitian
(Sumber Tabel: Halifah.2021)

No	Kegiatan	Bulan																	
		April		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pendahuluan	■	■																
2.	Pengajuan Judul			■	■														
3.	Penyusunan BAB 1,2, dan 3					■	■	■											
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian							■	■										
5.	Pembuatan Layout dan Desain LKPD									■	■								
6.	Validasi Ahli											■	■	■	■				
7.	Penyusunan LKPD Revisi												■	■	■				
8.	Penyusunan BAB 4 dan 5														■	■	■	■	

Mutiara Nur Halifah, 2021

*PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN AMORA
PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Pengumpulan Skripsi																						
----	----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

D. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran AMORA pada mitigasi bencana alam gempa bumi di sekolah dasar yaitu beberapa tokoh ahli yang terdiri dari :

1. Ahli Materi PLH

Ahli materi pada penelitian ini adalah Bapak Drs. H. Atep Sudjana, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen di prodi PGSD, Kampus Daerah Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Ahli Bahasa

Ahli bahasa pada penelitian ini adalah Bapak Dr. Yunus Abidin, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen di prodi PGSD, Kampus Daerah Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Ahli Design

Ahli design pada penelitian ini adalah ibu Ira Rengganis, M.Sn Beliau merupakan salah satu dosen di prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu :

1. Lembar angket

Pengambilan data untuk validasi para ahli terhadap lembar kerja peserta didik yang dilakukan melalui sebuah angket. Angket tersebut dibuat dengan opsi jawaban yaitu (sangat setuju - setuju - tidak setuju - sangat tidak setuju) dan masing-masing dari opsi tersebut mempunyai skor 4-3-2-1.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi Menurut (BNSP 2016)
(Sumber Tabel: Halifah.2021)

Aspek	Indikator	Nomor soal
Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan KI dan KD	1-3
	Keakuratan Materi	4-7
	Mendorong Keingintahuan	8
Kelayakan penyajian	Teknik penyajian	9
	Pendukung penyajian	10-13
	Penyajian pembelajaran	14
Kesesuaian Model Pembelajaran AMORA	Amati	15
	Momong dan Ngemong	16
	Ngrasake	17
	Among	18

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Bahasa Menurut (BNSP 2016)
(Sumber Tabel: Halifah.2021)

Aspek	Indikator	Nomor soal
Kelayakan Bahasa	Lugas	1-3
	Komunikatif	4
	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	5
	Kesesuaian dengan Kaidah	6

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Design Menurut (BNSP 2016)
(Sumber Tabel: Halifah.2021)

Aspek	Indikator	Nomor soal
Kualitas Design	Kualitas Tampilan	1-6
	Kualitas Pengelolaan Lembar Kerja Peserta Didik	7-11

2. Worklog

Mutiara Nur Halifah, 2021

*PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN AMORA
PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Worklog diisi khusus untuk peneliti sendiri yang berfungsi sebagai pengumpulan informasi sebuah progres rancangan lembar kerja peserta didik dari setiap fase pengerjaan. Sejalan dengan Rithcey dan Klein (2017) menyatakan bahwa worklog digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan proyek masa kini, masa lalu, dan atau sedang berlangsung

Tabel 3.6 Format Work Log
(Sumber Tabel: Halifah.2021)

Fase ke: - (tanggal- bulan- tahun s/d tanggal-bulan-tahun)			
No.	Progres Lembar Kerja Peserta Didik	Tampilan Layout Lembar Kerja Peserta Didik	Keterangan
1.			
2.			
3			

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh dan menganalisa data sekunder yang memiliki hubungan dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut yaitu profil sekolah, silabus, modul atau bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran. Menurut Moleong (2007, hlm. 217) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun langsung dari tempat penelitian yang berguna sesuai konteks karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada pada konteks, serta tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.

4. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai aktifitas yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui teknik tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Peneliti mewawancarai guru kelas V secara tidak terstruktur atau terbuka. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 412) wawancara tidak terstruktur adalah yang bebas, pertanyaan yang ditanyakan pada pedoman wawancara hanya

Mutiara Nur Halifah, 2021

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN AMORA
PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan inti saja berdasarkan permasalahan. Pertanyaan diajukan secara tidak sistematis, namun berpusat pada permasalahan yang dibahas yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

5. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada Maret 2021 saat peneliti melakukan studi pendahuluan masalah di salah satu Sekolah Dasar Kota Bandung tepatnya di kelas V. Peneliti melakukan observasi non partisipan yang dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya melihat atau mengamati kegiatan yang dilakukan dan mengikuti pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikelola menggunakan teknik Miles dan Huberman. Sedangkan data kuantitatif diolah menggunakan skala likert.

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif ini diperoleh dari worklog, hasil wawancara, dan observasi yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992, hlm.16) dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, menyederhanakan, serta memilih hal-hal penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah bentuk penyajian data yang telah direduksi kemudian dijabarkan atau dideskripsikan dalam teks, narasi, tabel, grafik atau bagan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Data Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari setiap tahapan pengembangan lembar kerja peserta didik yang tercantum dalam worklog serta

hasil wawancara yang dibuat dalam bentuk kalimat padat namun mempunyai arti yang luas yang diperkuat dengan bukti valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket penilaian lembar kerja peserta didik yang sudah divalidasi oleh para ahli. Skor hasil validasi dihitung dan dianalisis menggunakan teknik skala likert. Kriteria instrumen penilaian validasi dapat dilihat seperti tabel dibawah:

Tabel 3.7 Skor/Nilai Jawaban Instrumen Angket
(Sumber Tabel: Ridwan,2003)

	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Instrumen Positif (+)	1	2	3	4
Instrumen Negatif (-)	4	3	2	1

Poin nilai tersebut menjadi ukuran untuk mendapatkan hasil dari para ahli yang kemudian dikumpulkan kemudian di analisis untuk mendapatkan kelayakan kriteria dari produk lembar kerja peserta didik yang dibuat. Kriteria pengolahan data hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Rumus Penghitungan Kelayakan
Lembar Kerja Peserta Didik
(Sumber Tabel: Ridwan,2003)

$$P = \frac{\sum F \times 100\%}{N \times I \times R}$$

Keterangan:

P = Persentasi kelayakan

\sum = Skor yang diperoleh

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

Mutiara Nur Halifah, 2021

*PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN AMORA
PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R = Jumlah responden

Tabel 3.9 Kriteria Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik
(Sumber Tabel:Ridwan, 2003)

Presentase (%)	Kriteria Kelayakan
81-100%	Sangat layak
61-80%	Layak
41-60 %	CukupLayak
21-40%	Tidak Layak
<21%	Sangat Tidak Layak

Mutiara Nur Halifah, 2021

*PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN AMORA
PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu